

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN
KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA**



**Oleh :
Jeni Irawati
RPL. 04210013B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN
KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Ahli Madya
Farmasi Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

Jeni Irawati

RPL. 04210013B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN
KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA**

Oleh :

**Jeni Irawati
RPL. 04210013B**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Tanggal : 22 Juni 2022

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Jena Hayu W', with a stylized flourish at the end.

apt. Jena Hayu W, M.Farm.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA

Oleh :

Jeni Irawati
RPL. 04210013B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Pembimbing,



apt. Jena Hayu W, M.Farm.

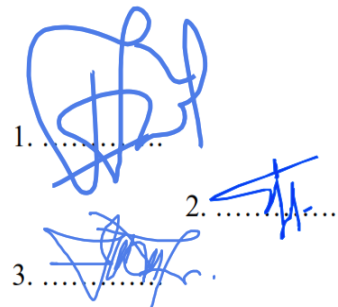
Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr.apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.
2. apt. Dewi Ekowati, M.Sc.
3. apt. Jena Hayu W, M.Farm.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun secara hukum.

Surakarta, Juli 2022



Jeni Irawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.

(Imam Syafi'i)

Ilmu tidak akan dapat diraih kecuali dengan ketabahan.

(Imam Syafi'i)

Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan

(Q.S. Al. Insyirah : 6)

Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR. Muslim)

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada

Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya tulis ini kepada :

- ◀ Suamiku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan, yang selalu ada untuk mengubah sedihku menjadi bahagia dalam mencapai mimpiku.
- ◀ Bapak dan (Alm) Ibu semoga bangga dengan anakmu ini, akhirnya ada kesempatan untuk sekolah lagi.
- ◀ Kakakku sekeluarga yang selalu ada, memberikan semangat dan bantuan.
- ◀ Ibu apt. Jena Hayu W, M.Farm. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang mampu memberikan kesabaran dan keikhlasan dalam mengajarkan ilmunya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
- ◀ Teruntuk Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA”** disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada program studi pendidikan DIII RPL Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu farmasi.

Untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat dukungan serta bimbingan dari semua pihak baik dukungan moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Dr.Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. apt. Jena Hayu W, M.Farm. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Dwi Ningsih, M.Farm. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis.

6. Dr.apr. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. dan apt. Dewi Ekowati, M.Sc. selaku tim penguji KTI, terima kasih telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Segenap dosen, seluruh staf perpustakaan, karyawan dan karyawan Universitas Setia Budi Surakarta terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Kepala desa kelurahan Kertonatan Bp Winarto dan warga kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura.
9. Keluargaku, terima kasih karena selalu memberikan bantuan, dorongan, semangat dan motivasi.
10. Teman-teman seperjuangan D-III RPL Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Angkatan 2022 yang telah berjuang secara bersama-sama demi menggapai gelar Ahli Madya Farmasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala saran dan petunjuk yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, Juli 2022



Jeni Irawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengetahuan.....	4
1. Pengertian Pengetahuan.....	4
2. Tingkat Pengetahuan.....	4
B. Antibiotik.....	5
1. Pengertian Antibiotik.....	5
2. Penggolongan Antibiotik.....	5
3. Resistensi Antibiotik.....	7
4. Efek samping dan penggunaan antibiotik.....	8
C. Antibiotik Amoksisilin.....	8
D. Kepatuhan.....	9
1. Definisi Kepatuhan.....	9
2. Indikator Kepatuhan.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	11
E. Landasan Teori.....	11
F. Keterangan Empirik.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Populasi dan Sampel.....	14
1. Populasi.....	14

2. Sampel.....	14
B. Variabel Penelitian.....	15
1. Identifikasi Variabel Utama.....	15
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	15
3. Definisi Operasional Variabel.....	15
C. Bahan dan Alat.....	16
D. Jalannya Penelitian.....	16
1. Alur Penelitian.....	17
2. Pengambilan Data.....	17
3. Penilaian Pengetahuan.....	18
4. Penilaian Kepatuhan	19
E. Analisis Hasil.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
2. Karakteristik Responden.....	21
3. Tingkat pengetahuan dan kepatuhan masyarakat.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Prosentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	21
2. Prosentase karakteristik responden berdasarkan umur	22
3. Prosentase karakteristik responden berdasarkan pendidikan	22
4. Prosentase karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	23
5. Prosentase tanggapan responden mematuhi cara pemakaian obat	23
6. Prosentase tanggapan responden perlu tidaknya keluarga mengingatkan dalam meminum obat.....	24
7. Prosentase tanggapan responden mengetahui obat antibiotik amoksisilin	24
8. Prosentase tanggapan responden dari mana mendapatkan informasi tentang amoksisilin	25
9. Prosentase tanggapan responden mengetahui cara pemakaian antibiotik amoksisilin yang benar	25
10. Prosentase tanggapan responden mematuhi meminum antibiotik amoksisilin sesuai anjuran (3-7 hari)	26
11. Prosentase tanggapan responden menghentikan meminum antibiotik amoksisilin sebelum batas waktu yang dianjurkan bila merasa sudah sembuh	26
12. Prosentase tanggapan responden mengetahui resiko apabila mengonsumsi antibiotik amosisilin tidak sesuai aturan	27
13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan penggunaan amoksisilin	27
14. Distribusi frekuensi kepatuhan penggunaan amoksisilin	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema proses / jalannya penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian	33
Lampiran 2. Kuisisioner penelitian	35
Lampiran 3. Pengambilan data dan pengisian kuisisioner	37

DAFTAR SINGKATAN

D3	Diploma tiga
DNA	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
KIE	Komunikasi informasi edukasi
KK	Kepala keluarga
POR	Penggunaan obat rasional
RT	Rukun tetangga
RW	Rukun warga
SD	Sekolah dasar
SMP	Sekolah menengah pertama
SMA	Sekolah menengah atas
S1	Sarjana
TNI	Tentara nasional Indonesia
TTK	Tenaga teknis kefarmasian
WHO	<i>World health organization</i>

ABSTRAK

JENI IRAWATI, 2022, TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN AMOKSISILIN DI KELURAHAN KERTONATAN KECAMATAN KARTASURA, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Jena Hayu W, M.Farm.

Amoksisilin merupakan antibiotik berspektrum luas, harga terjangkau dan mudah didapat, terutama digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotik amoksisilin harus tepat, sesuai aturan dan kepatuhan meminum obat karena dapat menimbulkan resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan serta faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap penggunaan amoksisilin di kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dibantu dengan tabel frekuensi dan persentase. Teknik sampel yang digunakan *Simple Random Sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara disertai dengan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang dewasa di kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura yang dianggap mengetahui objek penelitian, mewakili populasi sebanyak 367 rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang tentang antibiotik amoksisilin dan kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin tergolong sedang. Faktor-faktor pendukung kepatuhan dipengaruhi oleh pasien itu sendiri, keluarga pasien, komunikasi dokter-pasien dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dari tenaga teknis kefarmasian.

Kata kunci : Amoksisilin, Kepatuhan, Resistensi

ABSTRACT

JENI IRAWATI, 2022, THE LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH THE USE OF AMOXICYCLIN IN THE KERTONATAN URBAN VILLAGE , KARTASURA SUB-DISTRICT, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Supervised by apt. Jena Hayu W, M.Farm.

Amoxicillin is a broad spectrum antibiotic, affordable and easily available, mainly used to treat various types of infectious diseases caused by bacteria. The use of amoxicillin antibiotics must be appropriate, according to the rules and adherence to taking the drug because it can cause antibiotic resistance. This study aims to describe the level of knowledge and compliance as well as the factors that influence the community towards the use of amoxicillin in the Kertonatan urban village, Kartasura sub-district.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach assisted by a frequency and percentage table. The sampling technique used is Simple Random Sampling and data collection is carried out by observation, interviews and questionnaires. The sample in this study were 37 adults in the Kertonatan urban village, Kartasura sub-district who were considered to know the object of research, representing a population of 367 households.

The results showed that the people of Kertonatan urban village, Kartasura sub-district had moderate level of knowledge about amoxicillin antibiotics and community compliance with the use of amoxicillin antibiotics was classified as moderate. Factors supporting compliance are influenced by the patient himself, the patient's family, doctor-patient communication and Educational Information Communication from pharmaceutical technical personnel.

Keywords : Amoxicillin, Compliance, Resistance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, penyakit tropis bisa disebabkan oleh berbagai jenis infeksi mulai dari infeksi virus, bakteri, jamur, hingga parasit. Antibiotik adalah obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan, terutama digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Salah satu antibiotik yang sering kita temukan di pasaran secara bebas adalah amoksisilin, antibiotik amoksisilin merupakan jenis antibiotik dengan spektrum luas, digunakan untuk pengobatan seperti yang tertera di atas, yaitu untuk infeksi pada saluran napas, saluran empedu, dan saluran seni, gonore, gastroenteritis, meningitis dan infeksi karena *Salmonella sp*, seperti demam tipoid (Parumpu, 2016).

Penyakit infeksi masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Hal ini karena penularan penyakit ini juga sangat mudah terjadi. Oleh sebab itu, tindakan pencegahan perlu dilakukan agar penyebaran penyakitnya dapat dihentikan. Agar terhindar dari berbagai macam penyakit, kewajiban setiap orang adalah menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan adalah suatu keadaan yang dikatakan sempurna baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Seseorang yang berada dalam keadaan sehat memungkinkan dirinya untuk hidup produktif secara sosial maupun secara ekonomis (Depkes RI, 2009).

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya kesehatan lingkungan yang baik jika ingin menciptakan komunitas yang sehat dan salah satu upaya untuk mendapatkan keadaan sehat di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura dengan penduduk kurang lebih tiga ribu enam ratus empat puluh empat jiwa mempunyai kecenderungan memilih berobat ke dokter umum yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Dokter biasanya meresepkan antibiotik amoksisilin

karena antibiotik berspektrum luas, harga terjangkau dan mudah didapat. Dokter menyerahkan resep dengan memberikan edukasi bahwa antibiotik amoksisilin harus dihabiskan, namun kenyataan di lapangan begitu gejala sakit hilang obat dihentikan sehingga menyebabkan resistensi. Resistensi dapat dicegah jika pasien minum antibiotik secara patuh.

Kepatuhan adalah salah satu komponen penting dalam pengobatan, kepatuhan didefinisikan sebagai sejauh mana kesesuaian pasien dalam menggunakan rejimen obat (interval dan dosis) seperti yang telah ditentukan berdasarkan resep dokter (Zeber et al, 2013). Yang menyebabkan ketidaktaatan maupun faktor pendukung kepatuhan penggunaan obat antara lain pasien, keluarga pasien, komunikasi dokter-pasien, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) dari tenaga teknis kefarmasian (TTK).

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan dan kepatuhan masyarakat khususnya di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah terhadap penggunaan obat amoksisilin. Kurangnya informasi jenis penyakit, jenis obat yang cocok digunakan untuk mengobati penyakit tersebut serta dosis obat yang salah dalam masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah masyarakat di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura mempunyai pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin ?
2. Apakah masyarakat di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura mempunyai tingkat kepatuhan terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam penggunaan obat antibiotik amoksisilin di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan terhadap obat antibiotik amoksisilin yang digunakan di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penggunaan amoksisilin di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam penggunaan obat antibiotik amoksisilin di wilayah kelurahan Kertonatan kecamatan Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Memberikan pengetahuan dan referensi tambahan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan penggunaan obat antibiotik amoksisilin.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pemahaman dan informasi bagi masyarakat tentang penggunaan antibiotik khususnya obat amoksisilin dengan tepat.
3. Bagi Masyarakat
Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan, ketepatan dan kerugian terhadap penggunaan antibiotik khususnya amoksisilin agar masyarakat memperoleh manfaat maksimal dari obat.